

## ABSTRAK

Perkembangan dan perluasan kota Yogyakarta menuju ke arah utara yaitu daerah Kabupaten Sleman terutama daerah DAS Code, DAS Pelang, dan DAS Banci, perubahan lahan agraris menjadi lahan non agraris tidak dapat dihindarkan.

Perubahan tersebut mengakibatkan koefisien aliran menjadi semakin besar karena bila terjadi hujan air yang meresap ke dalam tanah menjadi lebih sedikit, sedangkan air yang menjadi aliran permukaan menjadi semakin banyak.

Koefisien aliran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdapat pada daerah aliran sungai yaitu relief, timbunan air di permukaan, infiltrasi tanah, dan vegetasi penutup (penutup lahan). Faktor penutup lahan mengalami perubahan sehingga terjadi perubahan koefisien aliran.

Hasil yang diperoleh adalah perubahan koefisien aliran permukaan dari tahun 1977 sampai tahun 1995 adalah 0,25 % untuk DAS Code, 1,14 % untuk DAS Pelang, dan 1,39 % untuk DAS Banci. Perubahan ini kecil karena luas daerah yang mengalami perubahan relatif kecil prosentasenya jika dibandingkan luas DAS keseluruhan.